BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Kian meningkatnya dunia usaha dari tahun ke tahun, yang ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan baik berskala besar, seperti perusahaan industri,biasanya membutuhkan tenaga listrik yang cukup untuk mengoperasikan usahanya; maupun skala kecil, seperti industri rumah tangga yang membutuhkan tenaga listrik dalam kapasitas kecil, yang keduanya ini mampu bersaing dalam kelangsungan dunia usaha. Dalam mempertahankan kelangsungan usaha ini, salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan adalah mendapatkan kredit dari berbagai pihak, baik bank maupun para investor yang ikut serta sebagai penanam saham.

Kelangsungan usaha ini menimbulkan suatu kewajiban bagi perusahaan yang disebut dengan *utang usaha*, yang pembayarannya dilakukan dalam jangka pendek yaitu kurang dari satu tahun. Dengan adanya utang usaha ini, perusahaan mendapatkan keringanan dalam menjalankan kelangsungan usahan, karena dengan adanya utang usaha perusahaan dapat melakukan pembelian secara kredit sehingga kas yang ada dapat digunakan untuk yang besifat mendesak dengan begitu perusahaan tentu menetapkan skala prioritas.

Sebagai BUMN yang bergerak didalam penyediaan tenaga listrik ke seluruh masyarakat di Indonesia, PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi (UBD) Jawa Barat yang memiliki tanggung jawab besar dalam mengemban misi sosial

UNIT PELAKSANA TEKNIS UNIKOM

disamping mencari keuntungan bagi perusahaan, PT. PLN (persero) harus selalu meningkatkan diri terutama dalam hal memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada masyarakat, PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat dalam mencatat, menyajikan dan mengklasifikasikan akuntansi dalam hal pengolahan suatu utang usaha perusahaan atas kebijakan akuntansi sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Peranan sektor tenaga listrik dewasa ini tampaknya menjadi suatu keharusan bagi negara berkembang agar dapat menjalankan roda perindustriaan. Tidak itu saja masyarakat pada umumnya sangat memerlukan lisrik baik untuk keperluan usaha maupun untuk keperluan rumah tangga.

Sektor tenaga listrik di Indonesia memegang peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan hanya sektor industri yang mampu menjalankan sarana dan prasarana kelistrikan dan sektor yang lainnya tidak bisa. Listrik sejak pertama kali ditemukan telah banyak mengubah peradaban manusia.

Indonesia yang memiliki luas wilayah dan penduduk yang cukup besar memerlukan investasi untuk pemasangan jaringan listrik, dalam hal ini BUMN sangatlah berperan dalam memenuhi kebutuhan semua pihak. Tetapi setiap investasi memerlukan dana yang tidak sedikit maka untuk menghadapi kendala tersebut diperlukan kredit dari pihak lain.

PT. PLN (Persero) dalam setiap rencana pembangunan terlebih dahulu mengadakan tender. Pemenang tender ini yang nantinya menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembangunan tersebut sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan. Besarnya presentase pembangunan sarana dan prasarana

tersebut di lapangan dianggap sebagai utang usaha oleh PT. PLN (Persero). Dengan begitu setiap transaksi diperlukan adanya pencatatan guna mencapai suatu tujuan perusahaan. Dalam hal ini pencatatan sangat penting dalam semua transaksi, khususnya dalam transaksi akuntansi utang usaha, karena hal ini merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan dalam setiap periodenya.

Karena setiap pelaksanaan proyek diikuti oleh beberapa kontraktor maka penanganan pembangunan pembayaran utang usaha dalam hal kegiatan akuntansinya diperlukan suatu proses pencatatan dengan menggunakan sistem komputerisasi untuk menangani pengolahan data utang usaha tersebut. Dengan adanya suatu pengolahan, penerimaan atau pengeluaran, khususnya dalam hal pembayaran utang dapat terkendali dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis membuat laporan praktek kerja ini, dengan mengambil judul " *Prosedur Pencatatan dan Pengolahan Utang Usaha Pada PT. PLN (Persero) UNIT BISNIS DISTRIBUSI JAWA BARAT*".

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Sebagaimana kita ketahui bahwa kerja praktek merupakan salah satu mata kuliah yang terdapat di Universitas Komputer Indonesia, maka setiap mahasiswa wajib menempuh mata kuliah kerja praktek. Kuliah kerja praktek biasanya dilaksanakan di luar kampus yaitu di instansi-instansi pemerintah maupun perusahaan swasta. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja.

Adapun tujuan yang lebih mendasar dari kerja praktek ini, diantaranya :

(1) Untuk mengetahui kebijakan PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat dalam penetapan utang usaha di saat terjadinya transaksi

(2) Untuk mengetahui proses kerja akuntansi manual dalam hal pencatatan dan pengolahan suatu di PT. PLN (Persero) UBD Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh mahasiswa dengan adanya kerja praktek ini, yaitu :

Bagi Penulis

- Untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan mahawiswa (calon sarjana) dalam mengaplikasikan seluruh ilmu pengetahuan yang secara teoritis diperolehnya selama di bangku kuliah ke dalam praktek di dunia kerja yang sebenarnya.
- Untuk mengetahui lebih dalam mengenai *prosedur pencatatan dan pengolahan utang usaha* baik secara teoritis maupun di dalam praktek kerja yang sesungguhnya.
- Mendapatkan gambaran pengetahuan yang sangat berguna sebagai salah satu perbandingan antara materi yang di dapatkan diperkuliahan dengan penerapan diperkuliahan.

Bagi Perusahaan

- ❖ Meringankan perusahaan dalam mencari karyawan baru.
- ❖ Memperoleh masukan guna memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam melaksanakan kegiatan perusahaan selama ini.
- ❖ Membantu dalam berbagai aktivitas perusahaan.

Bagi Pihak Lain

- ❖ Sebagai bahan referensi dan acuan untuk pembaca dan penulis selanjutnya.
- ❖ Sebagai bahan kajian dalam membandingkan antara bangku kuliah dengan praktek dilapangan.

1.4 Metode Kerja Prektek

Dalam penyusunan laporan prektek kerja ini penulis berusaha memperoleh data yang sesuai dengan hal yang akan dibahas. Untuk itu metode pelaksanaan yang digunakan penulis adalah *Block Release* yaitu pelaksanaan kerja prektek dilakukan pada satu periode tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan hasil kerja praktek (KP) ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research)* yaitu mengumpulkan data sekunder dengan cara mempelajari literatur, membaca buku, catatan-catatan kuliah. jurnal ilmiah dan diktat-diktat yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Studi Lapangan (*Field Research*) yaitu teknik pengumpulan data primer dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yang bersangkutan, dengan cara :

- Observasi

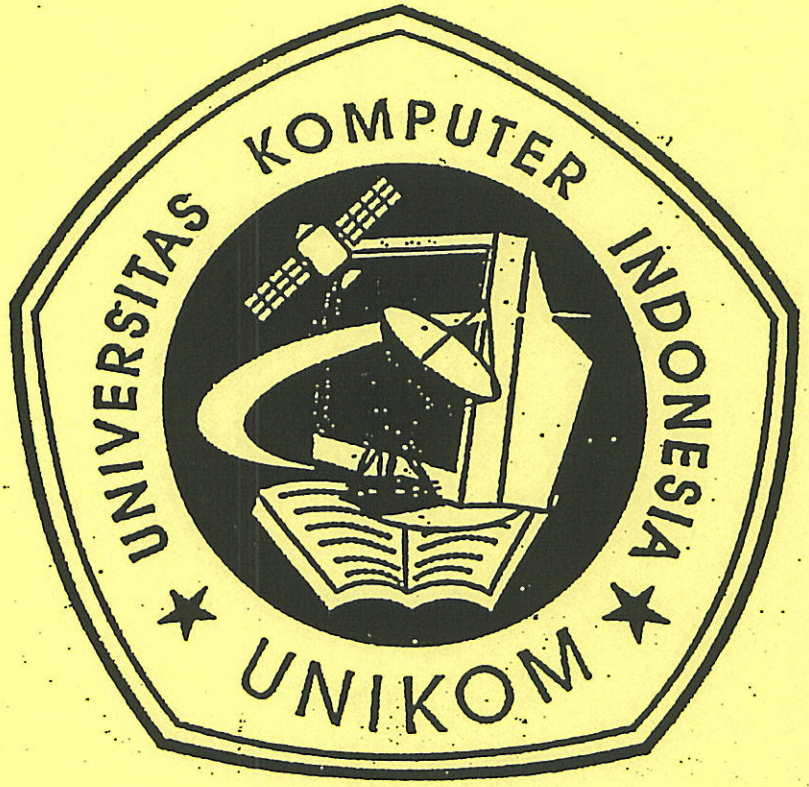
  Penulis mengadakan peninjauan secara langsung pada objek yang dibahas dalam pengumpulan semua data yang dibutuhkan serta dapat dipercaya kebenaran yang permasalahannya berkaitan dengan masalah laporan kerja praktek (KP) yang disusun oleh penulis.

- Wawancara

  Mendapatkan informasi kepada pihak-pihak yang ada kaitannya dengan data-data yang dikumpulkan, data ini dikumpulkan dengan cara menanyakan langsung yang diperkirakan dalam penelitian tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Perusahaan sebagai tempat kerja praktek (KP) dilakukan pada PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Cikapundung No.2 Bandung. Adapun pelaksanaan KKP dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 1 sampai dengan 30 September 2002.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM